

## ABSTRAK

**Elisabeth Lumban Gaol. NIM 3152122004. Persepsi Masyarakat Batak Toba Terhadap Sinamot (Studi Deskriptif di Desa Hutapaung Utara Kecamatan Pollung). Skripsi. Program Studi Pendidikan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2019.**

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui makna *sinamot* pada masyarakat Batak Toba; (2) Untuk mengetahui bagaimana proses pemberian *sinamot* pada masyarakat Batak Toba; (3) Untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang adanya *sinamot* dalam adat perkawinan Batak Toba. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Persepsi. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa: observasi untuk mengamati secara langsung masyarakat Batak Toba dan Keluarga masyarakat Batak Toba di desa hutapaung utara yang terlibat dalam penentuan *sinamot*. Dokumentasi berupa data foto dan rekaman. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memperoleh hasil (1) makna *sinamot* pada masyarakat Batak Toba adalah harta yang dimiliki oleh pihak *paranak* (laki-laki) yang diberikan kepada pihak *parboru* (perempuan) sebagai bentuk penghormatan bagi anak perempuan yang akan dinikahkan. (2) proses pemberian *sinamot* dilakukan dengan *marhata sinamot* dimana kedua keluarga akan dipertemukan dan biasanya bertempat di kediaman keluarga perempuan dan akan dilakukan negoisasi untuk mencapai kesepakatan besar jumlah *sinamot* si perempuan. (3) persepsi masyarakat Batak Toba terhadap *sinamot* ini ada yang positif dan ada pula yang negatif. Masyarakat yang berpersepsi negatif mengatakan bahwa *sinamot* ini hanya memberatkan atau menyusahkan pada pasangan yang menikah mengingat *sinamot* ini dan biaya pesta tidaklah sedikit. Namun lebih banyak yang berpersepsi positif bahwa *sinamot* ini penting karena menandakan bahwa pihak laki-laki menghormati keluarga pihak perempuan dan juga dengan adanya *sinamot* ini maka pasangan yang sudah menikah akan berpikir jika hendak bercerai karena mereka sudah melibatkan banyak orang, mengeluarkan *sinamot* dan biaya pesta yang tidak sedikit serta melalui beberapa tahap yang rumit untuk bisa menikah.

Kata kunci : *Persepsi, Sinamot, Masyarakat Batak Toba*